BAB III

HADIS TENTANG KEUTAMAAN NAFKAH UNTUK KELUARGA DALAM MUSNAD AHMAD

A. Biografi Dan Latar Belakang Ahmad Bin Hanbal

Imam Ahmad ibn Hanbal dilahirkan di Bagdad pada bulan Rabi'ul awwal tahun 164 H/780 M. nama lengkap Imam Ahmad ibn Hambal bin Hilal bin Asad bin Idris bin Abdullah bin Hasan Asy-Syaibani al-Marwadzi al-Baghdadi. Ibunya bernama Syarifah Maimunah bintih Abd al-Malik ibn Sawadah ibn Hindun al-Syaibani. Beliau dilahirkan ditengah-tengah keluarga yang terhormat, yang memiliki kebesaran jiwa, kekuatan, kemauan, kesabaran dan ketenangangan menghadapi penderita. Ayahnya meninggal sebelum ia dilahirkan, oleh karena itu, Imam Ahmad mengalami keadaan yang sangat sederhana dan tidak tamak.

Beliau di besarkan dalam keadaan yatim, karena ayahnya meninggal dunia ketika beliau masih bayi. Sekalipun demikian Ahmad mempunyai nasab tinggi. Seseorang yang lahir dalam keluarga terhormat walaupun miskin, biasanya memiliki perangai yang baik, beradab tinggi, jika tak ada hal-hal yang menghalangi dan tak ada hal-hal yang menyimpang dari kebiasaan. Sejak kecil Imam Ahmad lahir di tengah-tengah keluarga yang terhormat yang memiliki kebesaran jiwa, kekuatan kemauan, kesabaran dan ketegaran menghadapi penderitaan.[78]

---

[78] M. Ali Hasan, *Perbandingan Madzab* (Jakarta:PT. Grafindo Persada, 1996), 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam Ahmad menerima didikan pertama di Baghdad, kota yang penuh dengan berbagai manusia dengan berbagai adat istiadatnya beserta segala kejayaannya. Keluarga Ahmad yang menginginkan Ahmad menjadi orang beragama yang termuka, mendidik beliau dengan segala rupa ilmu yang memungkinkannya menjadi imam besar, yaitu menghapal al-Qur'an, Lughah, Hadis, Fiqh, Peninggalan-peninggalan sahabat

Untuk lebih memperdalam ilmu, Imam Ahmad pergi ke Basrah dan di kota ini beliau bertemu pertama kali dengan Imam dan sekaligus berguru kepadanya. Beliau juga pergi mencari ilmu ke Yaman dan Mesir. Di antara gurunya antara lain ialah Husyaim bin Bisyr, Abdul RAzak bin Human, Imair bin Abdullah bin Khalid, Abdurrahman bin bin MAhdi, dan Abu Bakar bin Iyasy.

Ahamad ibn Hanbal mepelajari ilmu fiqih dan hadits pertama kali kepada Abi Yusuf yakub bin Ibrahim al-Qadhi, oleh sebab itu Abu Yusuf adalah seorang yang dianggap gurunya yang pertama, Namun ahli sejarah mengatakan bahwa pengaruh gurunya tidak begitu kuat sehingga mereka menyatakan bahwa Abu Yusuf bukan guru yang pertama. Menurut mereka guru Ibn Hanbal yang pertama adalah Husyaim bin Basyir bin Abi Khasim Al-Wasiti sebab ibn Hanbal belajar kepada beliau tentang hadts-hadits selama 4 tahun, serta ibn Hanbal menulis hadits dari padanya lebih dari 3000 hadits. Disamping itu beliau juga belajar kepada Umair Bin Abdullah, Abdur Rahman bin Mahdi dan Abi Bakar bin Iyasy.

Beliau juga berguru kepada Imam Syafi'I tentang cara mengeluarkan kesimpulan hukum-hukum ibn al-Hanbal juga pernah belajar kepada bin Sa'ad, Yahya bin al-Qattan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wakie' dan beliau juga mempunyai keinginan untuk belajar kepada Imam Malik bin Anas tetapi sayangnya Malik meninggal dunia disaat beliau masih dalam permulaan menuntut ilmu, namun Allah memggantikan kepada Sufyan bin Uyainah sebagai guru Ibn Hanbal.

Imam Ahmad ibn Hambal adalah Imam yang ke empat dari fuqaha' islam. Ia adalah seorang yang mempunyai sifat-sifat luhur dan budi pekerti yang tinggi. Keturunan Ahmad ibn Hambal bertemu dengan keturunan Rasulullah SAW pada mazin ibn Mu'ad ibn Adnan. Ia termasyhur dengan nama datuknya, Hambal dan karena itu orang menyebutnya dengan nama Ibnu Hambal. Sedangkan bapaknya bernama Muhammad. Ini disebabkan datuknya lebih masyhur dari ayahnya. Ayahnya adalah seorang pejuang yang handal sementara datuknya adalah seorang gubernur di wilayah "Sarkhas" dalam jajahan khurasan di masa pemerintah Ummawiyah.

Ibnu Hambal terkenal wara', zuhud, amanah, dan sangat kuat berpegang kepada yang hak. Ia hafal al-Qur'an dan mempelajari bahasa.

Pada mulanya Imam Ahmad ibn Hambal belajar ilmu fiqh pada Abu Yusuf salah seorang murid Abu Hanifah. Kemudian ia beralih untuk belajar hadis. Karena tidak henti-hentinya dalam belajar hadis. Sehingga ia banyak bertemu dengan para Syaikh Ahl al-Hadis. Ia menulis hadis dari guru-gurunya dalam sebuah buku, sehingga ia terkenal sebagai seorang imam al-Sunnah pada masanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam Ahmad ibn Hambal belajar fiqh dari Imam Syafi'I, dan Imam Syafi'I belajar hadis dari Imam Ahmad ibn Hambal. Ia menjelajah ke Kufah, Bashsrah, Makkah, Madinah, Syam, Yaman, dan Aljazair untuk mengumpulkan Hadis. Karena banyak negeri yang dikunjunginya dalam rangka mengumpulkan hadis, maka ia mendapat julukan Imam Rihalah sebagaimana halnya Imam Syafi'I. Ia berhasil mengumpulkan hadis-hadisnya itu disebut dengan *musnad Imam Ahmad.* Imam Ahmad mendapatkan guru-guru hadis terkenal di antaranya: Sufyan ibn 'Uyainah, Ibrahim ibn Sa'ad dan Yahya ibn Qathan.

Imam Ahmad bin Hambal adalah salah seorang murid Imam Syafi'i yang paling setia, sehingga ia tidak pernah berpisah dengan gurunya kemanapun sang guru pergi kecuali setelah Imam Syafi'I pindah ke Mesir.[79]

Dalam masa hidupnya Ahmad ibn Hanbal pernah mendapat mihnah berkenaan dengan kemakhlukan al-Qur'an. Diriwayatkan bertalian dengan Mihnah ini, bahwa al-Mu'tashim pernah memanggilnya untuk ditanya tentang apakah al-Quran itu makhluk atau bukan, ia tidak menjawab bahwa al-Qur'an itu makhluk sebagaimana yang dikehendaki mu'tashim. Karena jawabannya tidak seperti yang dikehendaki oleh al-mu'tashim, maka ia dipukul sampai pingsan dan dipenjarakan dalam keadaan diikat. Bertahun-tahun Ahmad ibn Hanbal meringkuk dalam penjara, selama itu beliau didera dan dipukul dengan cemeti dan pingsan.

---

[79] Huzaemah Tahido Yanggo, *Pengantar Perbandingan Mazhab*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal 137-140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika Ahmad ibn Hanbal keluar dari penjara, usianya sudah lanjut dan keadaan tubuhnya yang sering mendaat penyiksaan membuat ia sering jatuh sakit. Kesehatannya semakin hari memburuk dan akhirnya ia wafat pada hari jum'at tangal 12 Rabi'ul Awal tahun 241 H / 855 M. dalam usia 77 tahun dan di makamkan di perkuburan bab Harb di kota Baghdad.[80]

B. Pola Pemikiran, Metode Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Imam Ahmad Dalam Menetapkan Hukum

Imam Ahmad ibn Hambal adalah salah seorang pemuka Ahlu al-Hadis yang telah disepakati oleh para ulama'. Namun sebagai seorang ahli fiqh masih diperselisihkan. Karena itu, Imam ibn Jarir al-Thabary tidak memperhitungkan pendapat-pendapatnya dalam menghadapi khilaf dalam masalah fiqh dikalangan para fuqaha'. Menurutnya, Imam ibn Hambal termasuk Ahlu al-Hadis bukan Ahlu al-Fiqh. Ibn Abd al-Barr dalam kitabnya al-intiqa, hanya menyebutkan tiga orang imam ahli fiqh, yaitu: Abu Hanifah, Malik dan Syafi'I. Juga ibn Qutaibah di dalam kitabnya, al-Ma'arif, tidak memasukkan Ahmad ibn Hambal dalam bilangan muhaddisin bukan fuqaha'.

Ahmad ibn Hambal dalam Dhuha al-Islam menyimpulkan, bahwa sebenarnya fiqh Ahmad ibn Hambal lebih banyak didasarkan pada hadis, yaitu apabila terdapat hadis yang shahih, sama sekali tidak diperhatikan faktor-faktor lainnya dan apabila didapati ada fatwa sahabat, maka fatwa sahabat tersebut diamalkan. Tetapi apabila didapati beberapa fatwa sahabat dan fatwa mereka tidak seragam, maka dipilh mana di antara fatwa sahabat

---

[80] *Ibid.*, 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut yang mendekati al-Qur'an dan sunnah. Adakalanya para sahabat berbeda pendapat dalam suatu masalah. Dalam hal yang demikian, kedua masalah tersebut dipakai sebagai hujjah. Apabila didapati hadis *mursal* atau *dha'if*, maka hadis tersebut lebih dikuatkan ketimbang *qiyas*. Ia tidak menggunakan *qiyas*, kecuali dalam keadaan sangat terpaksa. Ia juga tidak senang terhadap fatwa tanpa didasarkan pada *atsar*.

Adapun aliran keagamaan islam Ahmad ibn Hambal menurut ulama ilmu kalam adalah termasuk aliran Ahlu al-Sunnah wa al-jama'ah, melainkan hanya orang yang mendapatnya sesuai dengan pendapat Ahlu al-Sunnah wa al-Jama'ah. Al-Syahrataniy memasukkan Imam Ahmad dalam kelompok Ashhab al-Hadis. Atas dasar itu maka jelas bahwa Imam Ahmad adalah termasuk dalam aliran Ahlu al-Sunnah wa al-Jama'ah.

Imam Ahmad ibn Hambal sebagaimana disebutkan di atas, lahir dan hidup di Bagdad. Kota Baghdad sebagai ibu kota Khilafah Islamiyah pada masa itu, jelas lebih ramai dan kebudayaan lebih maju dari pada Hijaz pada umumnya, demikian pula masyarakatnya pun sudah sangat heterogen.

Adapun metode istidlal Imam Ahmad ibn Hambal dalam menetapkan hukum adalah:

- Nas dari al-Qur'an dan Sunnah yang Shahih

  Apabila beliau telah mendapati suatu nash dari al-Qur'an dan dari Sunnah Rasul yang shahihah, maka beliau dalam menetapkan hukum adalah dengan nash itu, lain tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Fatwa para Sahabat Nabi SAW

  Apabila ia tidak mendapatkan suatu nash yang jelas, baik dari al-Qur'an maupun dari hadis Shahih, maka ia menggunakan fatwa-fatwa dari para sahabat Nabi yang tidak ada perselisihan dikalangan mereka.

- Fatwa para Sahabat Nabi yang timbul dalam perselisihan di antara mereka dan diambilnya yang lebih dekat kepada nash al-Qur'an dan Sunnah. Apabila Imam Ahmad tidak menemukan fatwa para sahabat Nabi yang disepakati sesama mereka, maka beliau menetapkan hukum dengan cara memilih dari fatwa-fatwa mereka yang ia pandang lebih dekat kepada al-Qur'an dan sunnah
- Hadis mursal dan hadis dha'if

  Apabila Imam Ahmad tidak mendapatkan dari al-Qur'an dan sunnah yang Shahihah serta fatwa-fatwa sahabat yang disepakati atau diperselisihkan, maka beliau menetapkan hadis mursal dan hadis dha'if. Yang dimaksud dengan hadis dha'if oleh Imam Ahmad hádala karena ia membagi hadis dalam dua kelompok: shahih dan dha'if: bukan kepada: shahih, hasan, dan dha'if seperti kebanyakan ulama yang lain.

- Qiyas

  Apabila Imam Ahmad tidak mendapatkan nash, baik al-Qur'an dan sunnah yang shahihah serta fatwa-fatwa sahabat, maupun hadis dha'if dan mursal, maka Imam Ahmad dalam menetapkan hukum menggunakan qiyas. [81]

---

[81] Tahido Yanggo, *Pengantar Perbandingan Madzhab* ...., 140-144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Ahmad Bin Hanbal Dan Kitab Musnadnya

Sebuah kitab dinamakan kitab musnad apabila penyusunnya memasukan semua hadits yang pernah dia terima, dengan tanpa menyaring dan menerangkan hadits-hadits tersebut.[82] Pengertian lain dari kitab musnad ialah kitab yang hadits-hadits didalamnya disebutkan berdasarkan nama sahabat yang lebih dahulu masuk isla atau berdasarkan nasab

Dilihat dari nilai hadits yang ada di dalam kitab, menurut ulama derajat kitab ini berada di bawah kitab sunan. Subhi al-Salih menempatkan musnad Ahmad pada peringkat kedua, sejajar dengan Jami' al-Tarmidzi dan sunan Abu Dawud.[83]

Berbeda dengan kitab mushonaf yang hadits-hadits nya disusun menurut urutan bab atau subyeknya, begitu juga dengan kitab sahih dan kitab sunan. Sedangkan hadits dalam kitab musnad disusun berdasarkan urutan nama perawi pertamanya

Menurut penilaian ulama mengenai kitab hadits musnad ahmad terdapat tiga penilaian. Pertama, bahwa seluruh hadits yang terdapat didalamnya dapat dijadikan hujjah. Pendapat ini berdasarkan perkataan Ahamad ketika ditanyakan kepadanya tentang nilai suatu hadits "jika umat islam berselisih tentang suatu hadits, maka merujukalah pada kitab musnad ini, jika tidak ada didalam kitab musnad maka hadits itu tidak dapat dijadikan hujjah". Kedua, bahwa didalam kitab musnad terdapat hadits sahih, dlaif bahkan maudlu'. Ibn jauzy menjelaskan bahwa didalam kitab musnad Ahmad terdapat 29

---

[82] Hasbi Ash-Shiddiqy, *Sejaraha Dan Pengantar Ilmu Hadits* (Jakarta: bulan bintang, 1987), 104.
[83] Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Studi Kitab Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2003), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadits maudlu, sedangkan menurut al Iraqy terdapat 39 hadits maudlu'. Ketiga, bahwa didalam musnad terdapat hadits yang sahih dan dlaif yang mendekati derajat hasan. Diantara mereka yang berpandapat demikian ialah al-zahabi, ibn hajar al-asqalani, ibn Taimiyah dan al-Suyuti.

Tentang nilai haditsnya, dapat dilihat dari segi ketelitan dan selektifnya dalam mengumpulkan dan memilih hadits dari 750.000 hadits hanya terpilih 30.000 hadits saja. Oleh sebab itu banyak ulama' hadits memberikan penghargaan tingi terhadap kitab musnad Ahmad.[84]

D. Karya-Karya Imam Ahmad Bin Hambal

Imam Ahmad ibn Hambal selain seorang ahli mengajar dan ahli mendidik, ia juga seorang pengarang. Ia mempunyai beberapa kitab yang telah disusun dan direncanakannya, yang isinya sangat berharga bagi masyarakat umat yang hidup sesudahnya. Di antara kitab-kitabnya adalah sebagai berikut:

a. Kitab al-Musnad
b. Kitab Tafsir al-Qur'an
c. Kitab al-Nasikh wa al-Mansukh
d. Kitab al-Muqaddam wa al-muakhhar fi al-Qur'an
e. Kitab Jawabatu al-Qur'an
f. Kitab al-Tarikh

[84] Zein, *Ulumul Hadis dan Musthalah Hadis...*, 237.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Kitab Manasiku al-Kabir

h. Kitab Manasiku al-Shaghir

i. Kitab Tha'atu al-Rasul

j. Kitab al-'Illah

k. Kitab al-Shalah

Ulama-ulama besar yang pernah mengambil ilmu dari Imam Ahmad ibn Hambal antara lain adalah: Imam Bukhori, Imam Muslim, Abu Dawud dan Ibn Mahdi.[85]

Karya beliau yang nukil adalah kitab Musnad. Kitab itu mengandung 30 ribu hadis. Beliau berkata kepada putra Abdullah: "Peliharalah Kitab Musnad ini karena kitab ini akan jadi imam bagi manusia".

Kitab itu juga mengandung ilmu tafsir 120 ribu, ilmu nasikh dan mansukh, sejarah, hadis, awal dan akhir al-Qur'an. Di dalamnya juga terdapat tata cara Ibadan yang besar maupun kecil dan masalah-masalah lain.[86]

Imam Ahmad ibn Hambal banyak menghafal hadis. Ibnu Raja' berkata: "aku mendengar Abdullah bin Ahmad bin Hambal berkata: aku mendengar Abu Zar'ah berkata: Imam Ahmad bin Hambal hafal 2.000 hadis dan Ibnu Raja' ditanyai tentang itu: dari mana kamu tahu? Beliau menjawab: Ahmad ibn Hambal menyebutkan hadis itu dan aku belajar darinya setiap bab."

---

[85] *Ibid.*, 239.
[86] Ali Fikri, *Kisah-Kisah Para Imam Madzab* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abu Zar'ah ditanya: "apakah hafalanmu pada hadis melebihi hafalan Ahmad bin Hambal?" Abu Zar'ah menjawab: "lebih banyak Ahmad bin Hambal." dai ditanya lagi: "bagaimana kamu bisa tahu itu?" Abu Zar'ah menjawab: "aku mendapatkan Ahmad bin Hambal tidak hanya menulis nama-nama muhadditsin yang beliau dengar dari mereka. Beliau menghafal setiap hadis yang belaiu dengar. Dan aku tidak mampu untuk melakukan seperti itu."

Abu Zar'ah juga ditanya: "siapa yang kamu kagumi dari ulama yang hafal hadis." beliau menjawab: Ahmad bin Hambal. Beliau menulis kitab sampai hari wafatnya sejumlah 12 kitab."

Ahmad bin Said al-Razi berkata: "aku tidak pernah melihat orang yang masih berusia muda lebih hafal dalam hadis Nabi dan lebih tahu pada maknanya dari pada Abu Abdullah bin Ahmad bin Hambal."[87]

E. Data Hadis

Dalam Bab ini akan ditampilkan data hadis Musnad Ahmad no indek 9736 yang akan diteliti beserta skema sanadnya, adapun data hadis adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مُزَاحِمِ بْنِ زُفَرَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا أَعْلَمُ شَكَّ يَحْيَى قَالَ دِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَدِينَارٌ فِي الْمَسَاكِينِ وَدِينَارٌ فِي رَقَبَةٍ وَدِينَارٌ فِي أَهْلِكَ أَعْظَمُهَا أَجْرًا الدِّينَارُ الَّذِي تُنْفِقُهُ عَلَى أَهْلِكَ[88]

---

[87] Ali Fikri, *Kisah-Kisah Para Imam Madzab...*, 140

[88] Imam Ahmad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Juz II (Beirut : Darul Kutub al-Ilmiyah,), 473.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Telah menceritakan kepada kami Yahya dari Sufyan Dari Muzakhim bin Zufar dari Mujahid dari Abi Hurairah dari Rasulullah SAW tentang sesuatu yang saya ketahui dan Yahya meragukanya, Rasulullah SAW bersabda Satu dinar Kamu nafkahkan di jalan Allah,satu dinar kamu nafkahkan untuk orang miskin, satu dinar untuk membebaskan budak, satu dinar Untuk kebutuhan keluarga, maka yang paling besar pahalanya adalah yang kamu nafkahkan untuk keperluan keluarga.

Skema Sanad Hadis Riwayat Musnad Ahmad

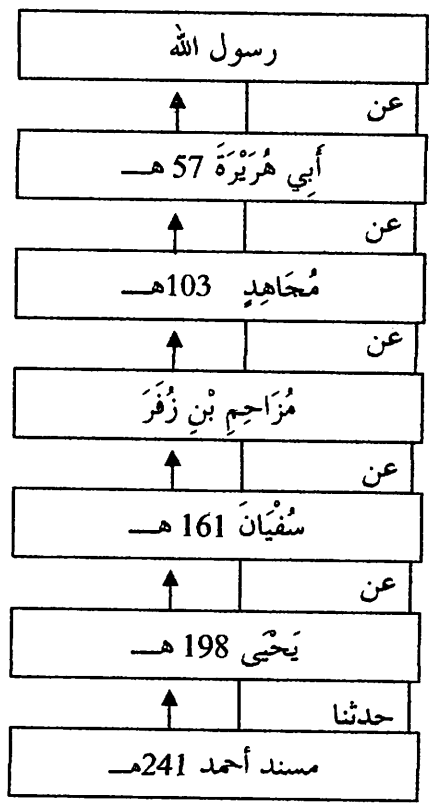

Tabel Periwayatan dan Sanad Hadis Riwayat Musnad Ahmad

Nama Riwayat	Periwayat	Sanad
Abū Hurairah	**I**	**V**
Mujahid	**II**	**IV**
Muzakhim bin Zufar	**III**	**III**
Sufyan	**IV**	**II**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yahya	**V**	**I**
Imam Ahmad	**VI**	**Mukhorij**

1. **Abu Hurairah**

Nama lengkapnya adalah Abdurrahman bin Sakhr, wafat 57 H, Gurunya adalah **Nabi Muhammad SAW**, 'Āisyah, Abū Bakar. Adapun muridnya yaitu Ibrāhīm bin Isma'īl, Sulaimān al-Aghar, **Mujahid bin Jabar**.

Lambang periwayatan عَنْ

Seorang sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis.[89]

2. **Mujahid**

Nama lengkapnya adalah Mujahid bin Jabar, wafat di Makkah pada tahun 103 H, ada yang mengatakan beliau wafat pada tahun 100 H, dan ada juga yang mengatakan 102H. pada saat itu masih ber umur 83 Tahun, lahir pada tahun 21 H. gurunya adalah **Abu Hurairah**, Aisyah istri Nabi, Ummu Salamah. Adapun muridnya yaitu Ibrahim bin Muhajjir, Shalih Abu Khalil, **Muzahim bin Zufar**

Lambang periwayatan عَنْ

Jarh wa al Ta'dil

- Menurut Abu Zur'ah *Tsiqah*
- Sufyan al-Tsauri berkata: saya tidak menemukan ilmu seperti ini kecuali dari Mujahid, 'Atho', Tawus
- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh.*[90]

---

[89] Jamaluddin Abi al-Hajjah Yusuf al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal,* Jilid 34 (Baghdad : al-Risalah, tt), 366-381.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Muzahim bin Zufar**

Nama lengkapnya adalah Muzakhim bin Zufar al-Kharis al-Dhobby, diantara gurunya adalah Umar bin Abdul Aziz, Amir as-Sya'by, **Mujahid bin Jabar**. Adapun muridnya adalah **Sufyan as-Tsauri**, Abdullah bin Yusuf at-Tunisyyi, Abu Rabi' Al-Zahrany.

Lambang periwayatan عَنْ

Jarh wa al Ta'dil

- Menurut Ibn Hibban *Tsiqah*
- Menutut Abu Abu Khatim *Shalihu al-Hadis*
- Menurut Al-Dahaby *Tsiqoh*[91]

4. **Sufyan**

Nama lengkapnya adalah Sufyan bin Sa'id bin Masruk Al-Tsaury, lahir pada tahun 97 H, dan wafat pada tahun 161 H. diantara gurunya adalah Ibrahim bin Uqbah, Usamah bin Zaid Al-Laitsy, **Muzahim bin Zufar**. Adapun muridnya adalah Basyar bin Mansyur Al-Salimy, **Yahya bin Adam**, Jarir bin Abdul Hamid.

Lambang periwayatan عَنْ

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh Haafid Faaqih Abid Hujjah*
- Menurut Ibn Sa'id *Tsiqoh*
- Yahya bin Main berkata: Sufyan *Amirul Mukminin Fi al-Hadis*

---

[90] Jamaluddin Abi al-Hajjah Yusuf al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal,*, jilid 17 (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), 440.

[91] *Ibid*, jilid 18, 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menurut Nasa'I *Tsiqoh*[92]

5. **Yahya**

Nama lengkapnya adalah Yahya bin said bin furukh al-Qattani, lahir pada tahun 120 H, dan wafat pada tahun 198H. diantara gurunya adalah Isma'il bin Abi Khalid, Ja'far bin Maimun, **Sufyan al-Tsauri**. Adapun muridnya adalah afan bin Muslim, **Ahmad bin Hanbal**

Lambing periwayatan حَدَّثَنَا

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh*
- Ibrahim bin Muhammad al-Taimy berkata: saya tidak mengetahui orang yang lebih pintar dari Yahya al-Qattan.
- Muhammad bin Sa'id berkata: *Kana Tsiqqotun Ma'munan Rafi'an Hujjatun*
- Menurut Abu Zur'ah *Tsiqoh*
- Menurut Abu Khatim *Tsiqoh Hafidz*[93]

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa seluruh periwayat hadis keutamaan nafkah untuk keluarga dalam Musnad Ahmad no indek 9736 tsiqah meskipun dalam jalur ini *tahammul wa al-ada'*-nya dengan *'An'anah.* [94] Untuk menentukan keshahihan suatu hadis tidak hanya berpegang pada satu hadis, tetapi juga dengan jalur pendukung lain.

---

[92] Syihabuddin Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib*, jilid 3 (Beirut: Darul Fikr, 1995), 398

[93] *Ibid*, jilid 20, 91

[94] Dalam teori periwayatan hadis penggunaan cara *'an'anah* akan dinilai dengan cara *sama'* apabila perawi tersebut berstatus tsiqah dan terjadi kesezamanan serta pertemuan antar perawi dengan gurunya, lihat Syuhudi Isma'il, *Kaidah keshahihan Sanad : Telaah Kritis Dan Tinjauan Dalam Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah* (Jakarta : PT. Bulan Bintang,1992) 62 dan 188.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk langkah selanjutnya akan dipaparkan syahid dan mutabi' dari hadis ini sehingga status hadis ini akan lebih jelas keshahihannya.

Setelah penelusuran yang dilakukan penulis terhadap Hadis tersebut dalam *Al Mu'jam Al-Mufahras Li Alfadz Al-Hadis*[95] dan *Maktabah al-Syamilah* dengan kata kunci (*Dinaarun*), hadis tersebut memiliki *Muttabi'* dan juga *Syahid* yaitu :

1. Sahih muslim

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَأَبُو كُرَيْبٍ وَاللَّفْظُ لِأَبِي كُرَيْبٍ قَالُوا حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مُزَاحِمِ بْنِ زُفَرَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي رَقَبَةٍ وَدِينَارٌ تَصَدَّقْتَ بِهِ عَلَى مِسْكِينٍ وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ أَعْظَمُهَا أَجْرًا الَّذِي أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ[96]

telah menceritakan kepada kami Abu bakar bin Abi Syaibah dan Zuhair bin Harb dan Abu Kuraib dan lafadznya dari Abi Kuraib berkata, telah menceritakan kepada kami Waki' dari Sufyan dari Muzakhim dari Mujahid dari Abi Hurairah berkata Rasulullah SAW bersabda Satu dinar Kamu nafkahkan di jalan Allah, satu dinar kamu nafkahkan untuk membebaskan hamba sahaya, dan satu dinar kamu shadaqah kan untuk fakir miskin, satu dinar Untuk kebutuhan keluarga, maka yang paling besar pahalanya adalah yang kamu nafkahkan untuk keperluan keluarga.

---

[95] A. J. Wensinck, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādz al-Hadīts,* Jilid 5 (Leiden: E.J.Brill,1943), 424-425.

[96] Imam Abi Husain muslim bin Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih muslim,* juz 4 (Beirut: dar al-Kutub al-Ilmiya, 1995), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Hadis Riwayat Muslim

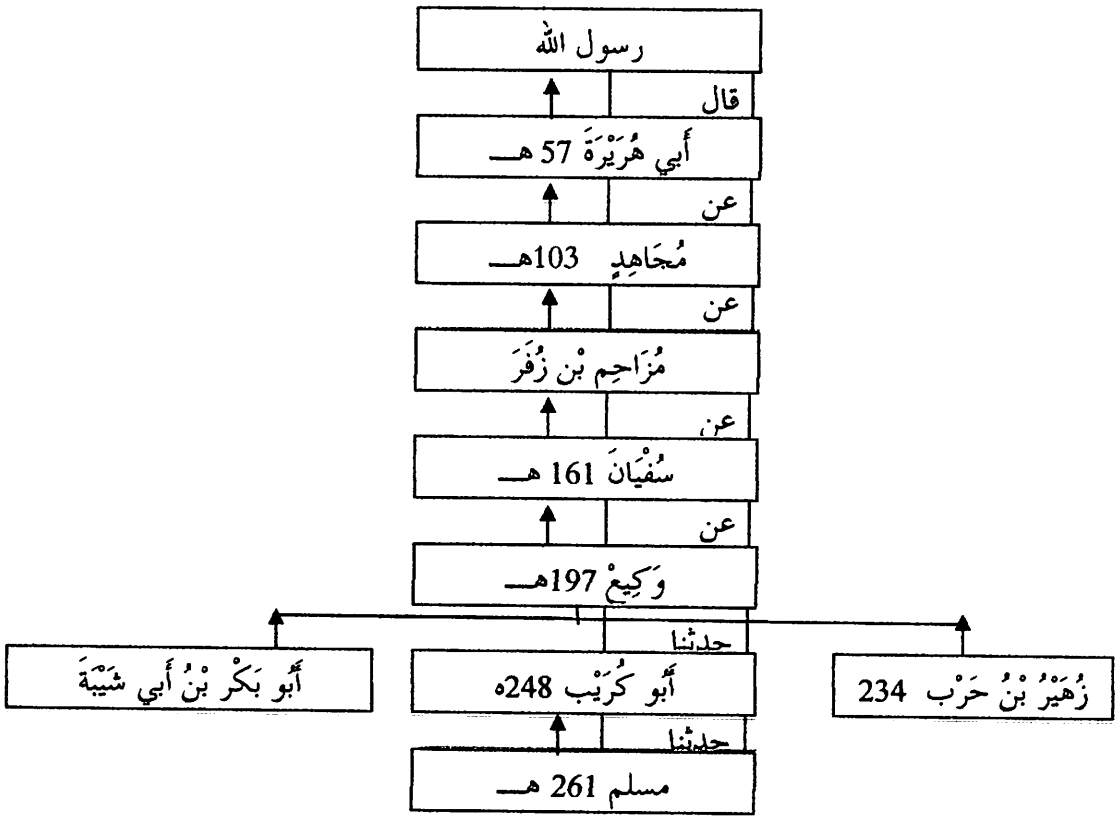

Tabel Periwayatan dan Sanad Hadis Muslim

Nama Riwayat	Periwayat	Sanad
Abū Hurairah	**I**	**VI**
Mujahid	**II**	**V**
Muzakhim bin Zufar	**III**	**IV**
Sufyan	**IV**	**III**
Waki'	**V**	**II**
Abu Kuraib	**VI**	**I**
Zuhair bin Harb	**VI**	**I**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abu Bakr bin Abi Syaibah	**VI**	**I**
Imam Ahmad	**VII**	**Mukhorij**

1. **Abu Hurairah**

   Nama lengkapnya adalah Abdurrahman bin Sakhr, wafat 57 H, Gurunya adalah **Nabi Muhammad SAW**, 'Āisyah, Abū Bakar. Adapun muridnya yaitu Ibrāhīm bin Isma'īl, Sulaimān al-Aghar, **Sa'ad bin Hisyām**.

   Lambang periwayatan عَنْ

   Seorang sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis.[97]

2. **Mujahid**

   Nama lengkapnya adalah Mujahid bin Jabar, wafat di Makkah pada tahun 103 H, ada yang mengatakan beliau wafat pada tahun 100 H, dan ada juga yang mengatakan 102H. pada saat itu masih ber umur 83 Tahun, lahir pada tahun 21 H. gurunya adalah **Abu Hurairah**, Aisyah istri Nabi, Ummu Salamah. Adapun muridnya yaitu Ibrahim bin Muhajjir, Shalih Abu Khalil, **Muzahim bin Zufar**

   Lambang periwayatan عَنْ

   Jarh wa al Ta'dil

   - Menurut Abu Zur'ah *Tsiqah*
   - Sufyan al-Tsauri berkata: saya tidak menemukan ilmu seperti ini kecuali dari Mujahid, 'Atho', Tawus
   - Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh.*[98]

[97] Jamaluddin Abi al-Hajjah Yusuf al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal,* Jilid 34 (Baghdad : al-Risalah, tt), 366-381.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Muzahim bin Zufar**

Nama lengkapnya adalah Muzakhim bin Zufar al-Kharis al-Dhobby, diantara gurunya adalah Umar bin Abdul Aziz, Amir as-Sya'by, **Mujahid bin Jabar**. Adapun muridnya adalah **Sufyan as-Tsauri**, Abdullah bin Yusuf at-Tunisyyi, Abu Rabi' Al-Zahrany.

Lambang periwayatan عَنْ

Jarh wa al Ta'dil

- Menurut Ibn Hibban *Tsiqah*
- Menutut Abu Abu Khatim *Shalihu al-Hadis*
- Menurut Al-Dahaby *Tsiqoh*[99]

4. **Sufyan**

Nama lengkapnya adalah Sufyan bin Sa'id bin Masruk Al-Tsaury, lahir pada tahun 97 H, dan wafat pada tahun 161 H. diantara gurunya adalah Ibrahim bin Uqbah, Usamah bin Zaid Al-Laitsy, **Muzahim bin Zufar**. Adapun muridnya adalah Basyar bin Mansyur Al-Salimy, **Yahya bin Adam**, Jarir bin Abdul Hamid.

Lambang periwayatan عَنْ

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh Haafid Faaqih Abid Hujjah*
- Menurut Ibn Sa'id *Tsiqoh*

---

[98] *Ibid*, jilid 17, 440.
[99] *Ibid*, jilid 18, 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Yahya bin Main berkata: Sufyan *Amirul Mukminin Fi al-Hadis*
- Menurut Nasa'I *Tsiqoh*[100]

5. Waki'

Nama lengkapnya adalah Waki' bin Jarrah bin Malikh al-Ruassy. Lahir pada tahun 127 H. wafat pada tahun 197 H. Diantara gurunya adalah Zam'ah bin Shalikh, Sa'id bin Basyir, **Sufyan al-Tsaury**. Adapun muridnya adalah Mahmud bin Ghailan, Abdullah bin Maslamah, **Abu Kuraib Muhammad bin Ila'**.

Lambang periwayatan حدثنا

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Abdu al-Shomad *Shaduq, Tsiqoh*
- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh*[101]

6. Abu Bakr bin Abi Syaibah

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim bin Usman. Diantara gurunya adalah Ahmad bin Ishak, Ahmad bin Abdullah bin Yusuf, **Waki' bin Jarrah**. Adapun muridnya adalah Ibrahim bin Ishak, Bukhari, **Muslim**.

Lambang periwayatan حدثنا

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Abdullah bin Ahmad bin Hanbal *Shaduq*

---

[100] Syihabuddin Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib*, jilid 3 (Beirut: Darul Fikr, 1995), 398

[101] Jamaluddin, *Tahdzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*.....,, Jilid 19, 391.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menurut Abu Khatim *Tsiqoh*
- Menurut I'jly *Hafid li-Hadits*[102]

7. **Abu Kuraib**

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Ala' bin Kuraib al-Hamdani, wafat pada tahun 248 H. Diantara gurunya adalah Ibrahim bin Isma'il, Ishak bin Sulaiman, **Waki' bin Jarrah**. Adapun muridnya adalah Hasan bin Sufyan, Syuaib bin Muhammad, **Muslim**

Lambang periwayatan

- Menurut Abdurrahman bin Abi Khatim *Shaduq*
- Menurut Ibn Hibban I*Tsiqoh*[103]

8. **Zuhair bin Harb**

Nama lengkapnya adalah Zuhair bin Harb bin Syadad al-Harsy, wafat pada tahun 234 H. Diantara gurunya adalah Ahmad bin Ishak al-Hadromy, Jarir bin Abdul Hamid, **Waki' bin Jarrah**. Adapun muridnya adalah **Muslim**, Abu Dawud, Ja'far bin Abi Ustman.

Lambing periwayatan حدثنا

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Muawiyah bin Shalih *Tsiqoh*
- Menurut Abu Khatim *Shaduq*
- Menurut Nasa'I *Tsiqoh*[104]

---

[102] Ibid, jilid 10, 483.
[103] Ibid, Jilid 17, 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Musnad ahmad

حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُزَاحِمِ بْنِ زُفَرَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارًا أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارًا أَنْفَقْتَهُ فِي رَقَبَةٍ وَدِينَارًا تَصَدَّقْتَ بِهِ وَدِينَارًا أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ أَفْضَلُهَا الدِّينَارُ الَّذِي أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ[105]

Telah menceritakan kepada kami Waki' telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Muzahim bin Zufar dari Mujahid dari Abi Hurairah berkata Nabi SAW telah bersabda Satu dinar Kamu nafkahkan di jalan Allah, satu dinar kamu nafkahkan untuk membebaskan hamba sahaya, dan satu dinar kamu shadaqah kan untuk budak, satu dinar *Untuk kebutuhan keluarga, maka yang paling besar pahalanya adalah yang kamu* nafkahkan untuk keperluan keluarga.

Skema Sanad Hadis Riwayat Musnad Ahmad

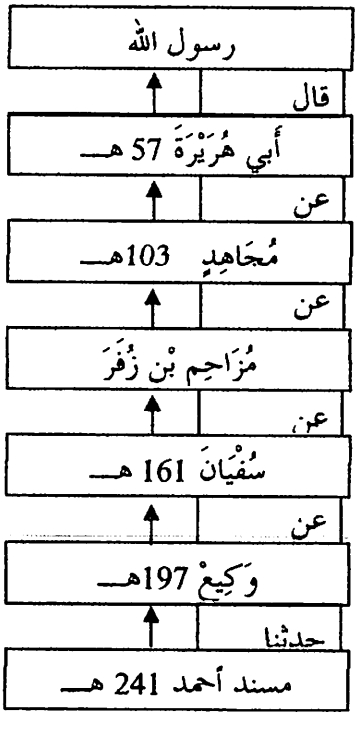

[104] Ibid, jilid 6, 129
[105] Ahmad, *musnad ahmad*..., juz II, 476.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Periwayatan dan Sanad Hadis Riwayat Musnad Ahmad

Nama Riwayat	Periwayat	Sanad
Abū Hurairah	**I**	**V**
Mujahid	**II**	**IV**
Muzakhim bin Zufar	**III**	**III**
Sufyan	**IV**	**II**
Waki'	**V**	**I**
Imam Ahmad	**VI**	**Mukhorij**

1. **Abu Hurairah**

Nama lengkapnya adalah Abdurrahman bin Sakhr, wafat 57 H, Gurunya adalah **Nabi Muhammad SAW**, 'Āisyah, Abū Bakar. Adapun muridnya yaitu Ibrāhīm bin Isma'īl, Sulaimān al-Aghar, **Sa'ad bin Hisyām**.

Lambang periwayatan عَنْ

Seorang sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis.[106]

2. **Mujahid**

Nama lengkapnya adalah Mujahid bin Jabar, wafat di Makkah pada tahun 103 H, ada yang mengatakan beliau wafat pada tahun 100 H, dan ada juga yang mengatakan 102H. pada saat itu masih ber umur 83 Tahun, lahir pada tahun 21 H. gurunya adalah **Abu Hurairah**, Aisyah istri Nabi, Ummu Salamah. Adapun muridnya yaitu Ibrahim bin Muhajjir, Shalih Abu Khalil, **Muzahim bin Zufar**

[106]*Ibid,* Jilid 34, 366-381.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lambang periwayatan عَنْ

Jarh wa al Ta'dil

- Menurut Abu Zur'ah *Tsiqah*
- Sufyan al-Tsauri berkata: saya tidak menemukan ilmu seperti ini kecuali dari Mujahid, 'Atho', Tawus
- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh.*[107]

3. **Muzahim bin Zufar**

Nama lengkapnya adalah Muzakhim bin Zufar al-Kharis al-Dhobby, diantara gurunya adalah Umar bin Abdul Aziz, Amir as-Sya'by, **Mujahid bin Jabar**. Adapun muridnya adalah **Sufyan as-Tsauri**, Abdullah bin Yusuf at-Tunisyyi, Abu Rabi' Al-Zahrany.

Lambang periwayatan عَنْ

Jarh wa al Ta'dil

- Menurut Ibn Hibban *Tsiqah*
- Menutut Abu Abu Khatim *Shalihu al-Hadis*
- Menurut Al-Dahaby *Tsiqoh*[108]

4. **Sufyan**

Nama lengkapnya adalah Sufyan bin Sa'id bin Masruk Al-Tsaury, lahir pada tahun 97 H, dan wafat pada tahun 161 H. diantara gurunya adalah Ibrahim bin Uqbah, Usamah bin Zaid Al-Laitsy, **Muzahim bin Zufar**. Adapun muridnya

[107] *Ibid*, jilid 17, 440.
[108] *Ibid*, jilid 18, 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah Basyar bin Mansyur Al-Salimy, **Yahya bin Adam**, Jarir bin Abdul Hamid.

Lambang periwayatan عَنْ

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh Haafid Faaqih Abid Hujjah*
- Menurut Ibn Sa'id *Tsiqoh*
- Yahya bin Main berkata: Sufyan *Amirul Mukminin Fi al-Hadis*
- Menurut Nasa'I *Tsiqoh*[109]

2. **Waki'**

Nama lengkapnya adalah Waki' bin Jarrah bin Malikh al-Ruassy. Lahir pada tahun 127 H. wafat pada tahun 197 H. Diantara gurunya adalah Zam'ah bin Shalikh, Sa'id bin Basyir, **Sufyan al-Tsaury**. Adapun muridnya adalah Mahmud bin Ghailan, Abdullah bin Maslamah, **Ahmad bin Hanbal**

Lambang periwayatan حدثنا

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Abdu al-Shomad *Shaduq, Tsiqoh*
- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh*[110]

---

[109] Syihabuddin Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqolani, *Tahdzib at-Tahdzib*, jilid 3 (Beirut: Darul Fikr, 1995), 398

[110] Jamaluddin, *Tahdzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*....., Jilid 19., 391.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sahih Muslim

حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ كِلَاهُمَا عَنْ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ أَبُو الرَّبِيعِ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ دِينَارٌ يُنْفِقُهُ عَلَى عِيَالِهِ وَدِينَارٌ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ عَلَى دَابَّتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارٌ يُنْفِقُهُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ أَبُو قِلَابَةَ وَبَدَأَ بِالْعِيَالِ ثُمَّ قَالَ أَبُو قِلَابَةَ وَأَيُّ رَجُلٍ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنْ رَجُلٍ يُنْفِقُ عَلَى عِيَالٍ صِغَارٍ يُعِفُّهُمْ أَوْ يَنْفَعُهُمْ اللَّهُ بِهِ وَيُغْنِيهِمْ[111]

Telah menceritakan kepada kami Abu Rabi al-Zahrani dan Qutaibah bin Sa'id keduanya dari Hammad bin Zaid, Abu Rabi berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Abi Qilabah dari Abi Asma' dari Tsauban berkata: Rasulullah SAW bersabda: lebih utamanya dinar adalah satu dinar yang dinafkahkan seorang untuk keluarganya . satu dinar dinafkahkan oleh seseorang untuk hewan peliharaanya dijalan Allah, satu dinar dinafkahkan oleh seseorang untuk sahabatnya dijalan Allah. Abu Qilalabah berkata Rasulullah mengawalinya dengan kata *al-Iyal* (keluarga) kemudian Abu Qilabah berkata: laki-laki yang bagaimana yang mendapatkan pahala yang lebih besar dari laki-laki pada umumnya yaitu laki-laki yang menafkahkan hartanya kepada keluraganya yang masih kecil, semoga Allah memberikan kecukupan dan menjadikan kaya orang tersebut.

---

[111] Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih muslim*..., juz 4, 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Hadis Riwayat Musnad Muslim

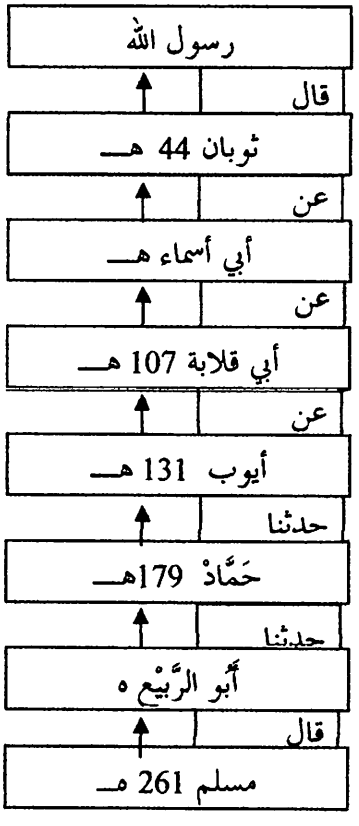

Tabel Periwayatan dan Sanad Hadis Riwayat Muslim

Nama Riwayat	Periwayat	Sanad
Tsauban	**I**	**VI**
Abi Asma'	**II**	**V**
Abi Kilabah	**III**	**IV**
Ayyub	**IV**	**III**
Hammad bin Zaid	**V**	**II**
Abu Rabi'	**VI**	**I**
Muslim	**VII**	***Mukhorij***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Tsauban**

Nama lengkapnya adalah Tsauban bin Yujdud, beliau wafat pada tahun 44 H. gurunya adalah **Nabi Muhammad SAW**, adapun muridnya adalah jubair bin Nuqair al-Hadromy, **Abu Asma' al-Rahby**, Syadad bin Aus.

Lambing periwayatan عن

Jarh wa Ta'dil[112]

2. **Abu Asma'**

Nama lengkapnya adalah Amru bin Mursad. Diantara gurunya adalah **Tsauban**, Syadad bin Aus al-Anshori, Abu Hurairah. Adapun muridnya adalah Yahya bin al-Haris, Abu Salam al-Aswad, **Abu Qilabah**.

Lambing periwayatan عن

Jarh wa Ta'dil

- Menurut I'jly *Tsiqoh*
- Menurut Ibnu Hibban *Tsiqoh.*[113]

3. **Abi Kilabah**

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Zaid bin Amrun. Wafat pada tahun 107 H. diantara gurunya adalah Anas bin Malik, Ja'far bin Amrun, **Abi Asma' al-Rahbi**. Adapun muridnya adalah **Ayub bin Abi Tamimah**, Sulaiman bin Dawud.

Lambing periwayatan عن

---

[112] *Ibid*, jilid 3., 271.
[113] *Ibid*, jilid 14., 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Muhammad bin Sa'ad *Tsiqoh*
- Menurut Ibn A'wun *Tsiqoh*
- Menurut I'jly *Tsiqoh*[114]

4. **Ayyub**

Nama lengkapnya adalah Ayyub bin Abi Tamimah, lahir pada tahun 66 H, dan wafat pada tahun 131 H. Diantara gurunya adalah Ibrahim bin Murroh, Khumaid bin Hilal, **Abi Kilabah**. Adapun muridnya adalah Ibrahim bin Tahman, **Hammad bin Zaid**, Sufyan al-Tsaury.

Lambang periwayatan حدثنا

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Muhammad bin Sa'di *Tsiqoh*
- Menurut Nasa'I *Tsiqoh*
- Menurut Abu Khatim *Tsiqoh*[115]

5. **Hammad bin Zaid**

Nama lengkapnya adalah Hammad bin Zaid bin Dirham, lahir pada tahun 98 H, wafat pada tahun 179 H. Diantara gurunya adalah Ibrahim bin Uqbah, **Ayyub al-Syakhtiyani**, Khalid bin Salamah. Adapun muridnya adalah Ahmad bin Ibrahim, Salman bin Harb, **Abu Rabi**.

Lambing periwayatan حدثنا

---

[114] *Ibid*, jilid 10., 155.
[115] *Ibid*, jilid 2., 404.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Muhammad bin Sa'ad *Tsiqoh*
- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh Tsubut Faaqih*[116]

6. Abu Rabi'

Nama lengkapnya adalah Sulaiman bin Dawud al-'Itqy. Diantara gurunya adalah Isma'il bin Ja'far, **Hammad bin Zaid**, Sufyan bin Uyainah. Adapun muridnya adalah Bukhori, **Muslim**, Ibrahim bin Hasyim.

Lambang periwayatan قال

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Yahya *Shaduq*
- Menurut Nasa'I *Tsiqoh*
- Menurut Abdurrahman bin Yusuf *Shaduq*[117]

4. Sunan Tirmidzi

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَفْضَلُ الدِّينَارِ دِينَارٌ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ عَلَى عِيَالِهِ وَدِينَارٌ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ عَلَى دَابَّتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارٌ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ أَبُو قِلَابَةَ بَدَأَ بِالْعِيَالِ ثُمَّ قَالَ فَأَيُّ رَجُلٍ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنْ رَجُلٍ يُنْفِقُ عَلَى عِيَالٍ صِغَارٍ يُعِفُّهُمْ اللَّهُ بِهِ وَيُغْنِيهِمْ اللَّهُ بِهِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ[118].

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Ayub dari Abi Qilabah dari Abi Asma' dari Tsauban sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda lebih utamanya dianar adalah satu dinar yang dinafkahkan seorang untuk

[116] *Ibid*, Jilid 5.,167.
[117] *Ibid*, jilid 8., 48.
[118] Abi Isa Muhammad bin Isa bin Surah, *Jami' al-Sahih*, juz 4 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 297), 304.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarganya . satu dinar dinafkahkan oleh seseorang untuk hewan peliharaanya dijalan Allah, satu dinar dinafkahkan oleh seseorang untuk sahabatnya dijalan Allah. Abu Qilalabah berkata Rasulullah mengawalinya dengan kata *al-Iyal* (keluarga) kemudian Abu Qilabah berkata: laki-laki yang bagaimana yang mendapatkan pahala yang lebih besar dari laki-laki pada umumnya yaitu laki-laki yang menafkahkan hartanya kepada keluraganya yang masih kecil, semoga Allah memberikan kecukupan dan menjadikan kaya orang tersebut. Abu Isa berkata ini hadis hasan sahih.

Skema Sanad Hadis Riwayat Tirmidzi

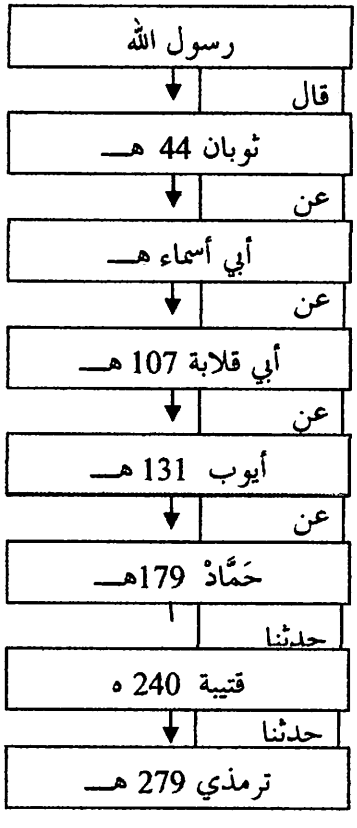

Tabel Periwayatan dan Sanad Hadis Riwayat Tirmidzi

Nama Riwayat	Periwayat	Sanad
Tsauban	**I**	**VI**
Abi Asma'	**II**	**V**
Abi Kilabah	**III**	**IV**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayyub	**IV**	**III**
Hammad bin Zaid	**V**	**II**
Qutaibah	**VI**	**I**
Tirmidzi	**VII**	**Mukhorij**

1. **Tsauban**

   Nama lengkapnya adalah Tsauban bin Yujdud, beliau wafat pada tahun 44 H. gurunya adalah **Nabi Muhammad SAW**, adapun muridnya adalah jubair bin Nuqair al-Hadromy, **Abu Asma' al-Rahby**, Syadad bin Aus.

   Lambing periwayatan عن

   Perowi dari golongan Sahabat.[119]

2. **Abu Asma'**

   Nama lengkapnya adalah Amru bin Mursad. Diantara gurunya adalah **Tsauban**, Syadad bin Aus al-Anshori, Abu Hurairah. Adapun muridnya adalah Yahya bin al-Haris, Abu Salam al-Aswad, **Abu Qilabah**.

   Lambing periwayatan عن

   Jarh wa Ta'dil

   - Menurut I'jly *Tsiqoh*
   - Menurut Ibnu Hibban *Tsiqoh.*[120]

[119] *Ibid*, jilid 3., 271.
[120] *Ibid*, jilid 14., 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Abi Kilabah**

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Zaid bin Amrun. Wafat pada tahun 107 H. diantara gurunya adalah Anas bin Malik, Ja'far bin Amrun, **Abi Asma' al-Rahbi**. Adapun muridnya adalah **Ayub bin Abi Tamimah**, Sulaiman bin Dawud.

Lambing periwayatan عن

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Muhammad bin Sa'ad *Tsiqoh*
- Menurut Ibn A'wun *Tsiqoh*
- Menurut I'jly *Tsiqoh*[121]

4. **Ayyub**

Nama lengkapnya adalah Ayyub bin Abi Tamimah, lahir pada tahun 66 H, dan wafat pada tahun 131 H. Diantara gurunya adalah Ibrahim bin Murroh, Khumaid bin Hilal, **Abi Kilabah**. Adapun muridnya adalah Ibrahim bin Tahman, **Hammad bin Zaid**, Sufyan al-Tsaury.

Lambang periwayatan حدثنا

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Muhammad bin Sa'di *Tsiqoh*
- Menurut Nasa'I *Tsiqoh*
- Menurut Abu Khatim *Tsiqoh*[122]

---

[121] *Ibid*, jilid 10., 155.
[122] *Ibid*, jilid 2., 404.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. **Hammad bin Zaid**

Nama lengkapnya adalah Hammad bin Zaid bin Dirham, lahir pada tahun 98 H, wafat pada tahun 179 H. Diantara gurunya adalah Ibrahim bin Uqbah, **Ayyub al-Syakhtiyani**, Khalid bin Salamah. Adapun muridnya adalah Ahmad bin Ibrahim, Salman bin Harb, **Abu Rabi**.

Lambing periwayatan حدثنا

Jarh wa Ta'dil

- Menurut Muhammad bin Sa'ad *Tsiqoh*
- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh Tsubut Faaqih*[123]

6. **Qutaibah**

Nama lengkapnya adalah Qutaibah bin Sa'id bin Tarif bin Abdullah. Lahir pada tahun 148 H. dan wafat pada tahun 240 H. Diantara gurunya adalah Isma'il bin Ja'far, **Hammad bin Zaid**, Khatim bin Isma'il al-Madani. Adapun muridnya adalah Ahmad bin Sa'id, **Tirmidzi**, Musa bin Harun bin Abdullah

Lambing periwayatan حدثنا

Jarh Wa Ta'dil

- Menurut Nasa'I *Shaduq*
- Menurut Ibn Hajar *Tsiqoh*[124]

[123] *Ibid*, Jilid 5., 167.
[124] *Ibid*, Jilid 15., 236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. I'TIBAR

1. Syahid dari Abu Hurairah adalah Tsauban
2. Syahid dari Mujahid bin Jabr adalah Abi Asma'
3. Syahid dari Muzakhim bin Zufar adalah Abi Qilabah
4. Syahid dari Sufyan adalah Ayyub
5. Muttabi' dari Yahya adalah Waki'
6. Syahid dari Yahya dan Hammad bin Zaid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Gabungan

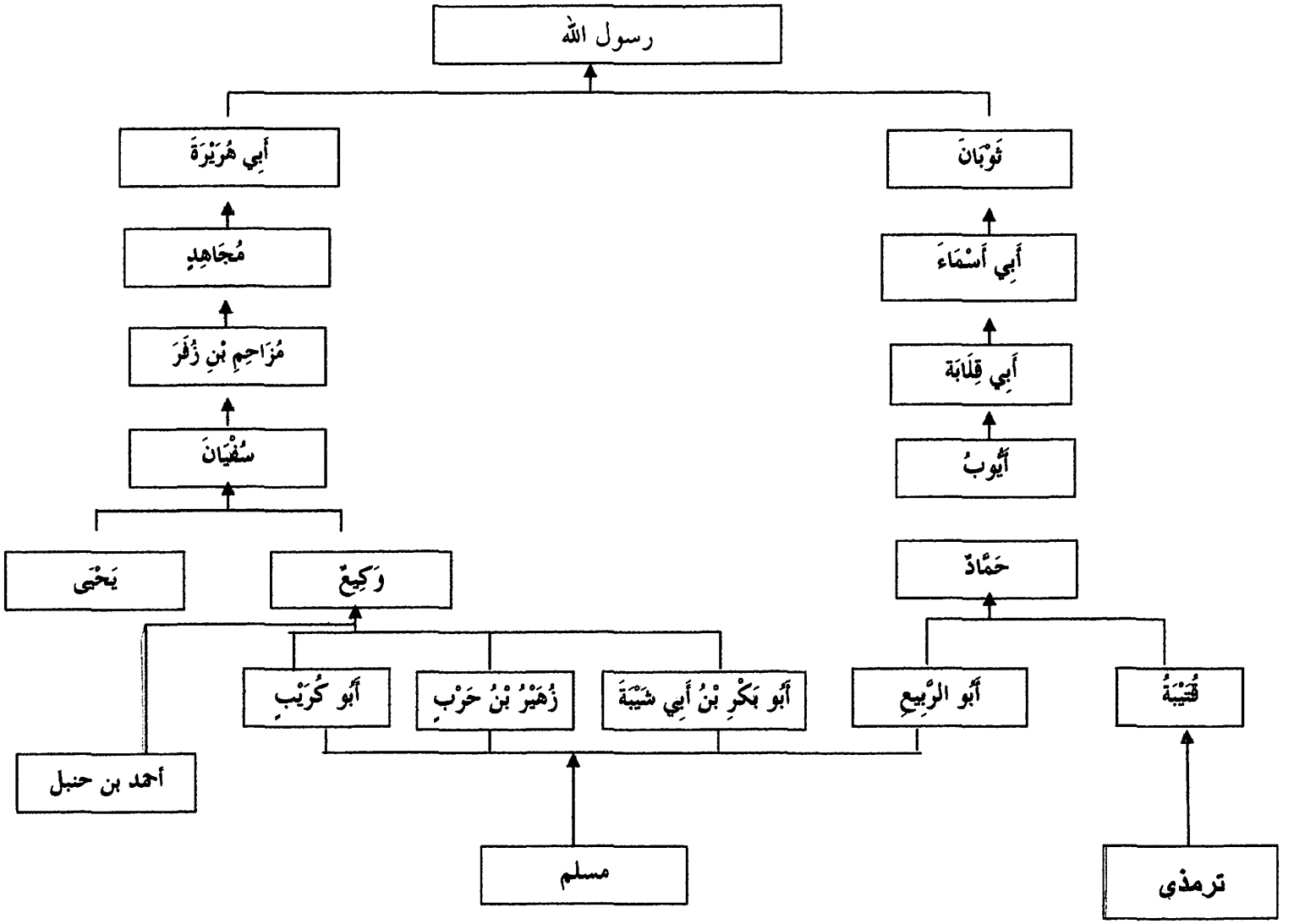

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id